

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
**ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT BRI UNIT MODO  
TERHADAP UMKM DI DESA PULE KECAMATAN MODO  
KABUPATEN LAMONGAN**  
(Studi Kasus Pada UMKM “CC Back” Industri Tas dan Dompot)



Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir  
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung  
Oleh

**IDHA DEWI NI'MATURROHMAH**

**NIM. 12401173182**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M.,C.A.**

**NIP. 197209082007102001**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN TULUNGAGUNG

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 September 2020

Di : Tulungagung

Judul Laporan : **Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat Bri Unit Modo Terhadap Umkm Di Desa Pule Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan**

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



**Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.**

**NIP. 197209082007102001**

Mengesahkan

a.n. Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Siswahyudianto, M.M**

**NIDN. 2015068402**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Perbankan Syariah dengan judul **“Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat Bri Unit Modo Terhadap UMKM Di Desa Pule Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan”** Yang mana laporan ini merupakan salah satu laporan yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir.

Sholawat serta salam semoga selalu teriring untuk baginda Rasul Muhammad SAW, dengan selalu mengikuti dan menjalankan ajaran beliau, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan *syafa'atul 'udzma fi yaum al mahsyar*.

Penyusunan laporan akhir ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Siswahyudianto, MM., selaku kepala laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
5. Sri Dwi Estiningrum, S.E.,Ak.,M.M, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan di BUMDes DanaDyaksa Desa Watesumpak Kabupaten Mojokerto.
6. Supandi, selaku Pimpinan UMKM “CC Back” yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
7. Seluruh karyawan UMKM “CC Back” yang telah membantu dan membimbing kami selama proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Teman Kelompok PPL yang saling membantu dan memberikan semangat satu sama lain.

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan PPL ini.

Semoga semua bantuan, arahan serta bimbingan yang telah diberikan dicatat oleh Allah SWT, sebagai amal khasanah dan dilipat gandakan pahalanya, Amin.

Penulis berharap semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membutuhkannya untuk pengembangan di masa-masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu kritik dan saran diharapkan demi sempurnanya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Lamongan, 4 September 2020

Penulis

**IDHA DEWI NI'MATURROHMAH**

**NIM. 12401173182**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan .....	3
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
BAB II.....	4
PELAKSANAAN PRAKTIK.....	4
A. Profil Lembaga.....	4
B. Pelaksanaan Praktik .....	7
C. Permasalahan di Lapangan.....	7
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Praktik .....	7
BAB III .....	9
PEMBAHASAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Peran Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM.....	11
BAB IV .....	13
PENUTUP .....	13
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN.....	15
1. Berita acara harian individual .....	15
2. Form Bukti Konsultasi dengan DPL.....	21
FOTO-FOTO KEGIATAN PPL.....	22

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha disemua sektor ekonomi. Dapat diakui bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di Indonesia, UMKM sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Fakta ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha kecil tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang diserap oleh usaha besar. Karena itu, UMKM sangat diharapkan untuk bisa terus berperan optimal dalam menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja, berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Peran Lembaga keuangan sangatlah penting untuk membantu para pelaku usaha mikro yang kesulitan dalam penggandaan modal. Diharapkan para pelaku pengusaha kecil bisa terbantu oleh pinjaman modal dari lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal mereka. Karena salah satu kunci penting dalam melakukan kegiatan bisnis adalah modal, tanpa adanya modal yang cukup maka bisnis tidak akan berjalan dengan baik.

UMKM juga salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Maka dari itu, pemerintah juga harus berperan dalam membantu para pelaku UMKM melalui kebijakannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil.

Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah

yang bertujuan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 7 ayat 1 menyatakan “Pemerintah pusat dan pemerintah daerah menumbuhkan iklim usaha” dari Undang-Undang tersebut jelas menyatakan bahwa dunia usaha seperti bank maupun lembaga pendanaan lainnya, harus ikut berperan aktif dalam mengembangkan UMKM dalam hal ini dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku usaha kecil dan menengah.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas, peneliti memfokuskan pada peran lembaga keuangan terhadap perkembangan UMKM Tas dan Dompét Kecamatan Modo. Peneliti memilih UMKM tersebut karena UMKM tersebut memiliki pinjaman KUR di Bank BRI dan lokasi UMKM dekat dengan rumah peneliti. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “***Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM “CC Back” industri Tas dan Dompét Kecamatan Modo)***”.

---

<sup>1</sup> <http://kur.ekon.go.id/> (diakses pada 27 Agustus 2020: Pukul 19.00)

<sup>2</sup> Lasminiasih. “Analisis Tingkat Pelaksanaan Kredit Mikro (Dana Bergulir) Di Perguruan Tinggi”. Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis. Vol. 19 No. 2, 2018, hal 14

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Sesuai dengan uraian diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan UMKM antara sebelum dan sesudah menggunakan dan KUR dari Bank BRI Unit Modo.

Adapun kegunaan dari Penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan, berguna untuk memenuhi salah satu tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan setelah dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan di UMKM Tas dan Dompot Kecamatan Modo.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penulisan makalah maupun karya ilmiah dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.
3. Bagi tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar peran Bank dalam perkembangan UMKM.

## **C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020. Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah UMKM Tas dan Dompot Desa Pule, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan. Dengan jadwal kondisional setiap hari Senin-Minggu selama bulan Agustus 2020.



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah Berdirinya UMKM CC Back**

UMKM CC Back berdiri sejak 2005, pendirian usaha ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan ekonomi dari pemilik UMKM. Bapak Supandi sebagai pendiri dan pemilik UMIKM CC Back ini sebelum beliau mendirikan usahanya beliau pernah bekerja di konveksi Tas dan Dompot di kota Surabaya, namun pendapatan yang dihasilkan tidak bisa mencukupi kebutuhan dirumah yang semakin meningkat dan harus kehilangan waktu berkumpul bersama keluarga. Disamping itu, beliau juga tidak ingin bekerja terus-terusan menjadi karyawan, beliau ingin menjadi bos meskipun usahanya kecil. Sehingga beliau berinisiatif untuk mendirikan usaha sendiri dari pengalaman yang sudah didapatkan dari kota.

Sebelum UMKM Bapak Supandi maju seperti saat ini, awalnya Bapak Supandi merasa ragu karena target pemasaran di desa tidak seperti di kota, beliau sempat punya pemikiran “iki engko payu tora?” yang artinya apakah nanti laku jika punya usaha konveksi tas dan dompet yang letak usahanya berada di desa jauh dari kota. Kemudian beliau mendapat dukungan penuh dari sang istri dan memulai usahanya dengan membeli sebuah mesin jahit.<sup>3</sup>

Bapak Supandi memiliki modal awal yang tidak begitu besar, itu hasil dari tabungannya selama beliau bekerja di kota. Bapak Supandi memulai dengan membeli beberapa bahan kain tas dan dompet dalam jumlah yang sedikit dan beliau mulai dengan menjahit kain tersebut menjadi dompet kecil. Selanjutnya beliau memasarkan produknya dengan cara mendatangi toko emas yang ada di Kecamatan Modo dengan membawa beberapa contoh dompet. Tak disangka usaha

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supandi (Pemilik UMKM CC Back) pada tanggal 6 Agustus 2020.

tersebut membuah hasil, pemilik toko emas tertarik dengan produk dompet Bapak Supandi meskipun produk dari orang desa namun kualitasnya tidak kalah dengan produk di kota. Pemilik toko emas pun memesan dompet namun mereka ingin di dompet tersebut ada tulisan toko emas.<sup>4</sup>

Kemudian bapak Supandi membeli alat-alat sablon karena ada permintaan dari customer yang ingin dompetnya ada label toko emas. Setelah produknya dikenal luas oleh masyarakat modo, Bapak Supandi mempunyai keinginan untuk memperluas daerah pemasaran dengan cara mencoba memasarkan lagi produknya keluar Kecamatan modo. Dan tak disangka bahwa para pemilik toko emas dan toko kosmetik tertarik dengan produk Bapak Supandi sehingga produknya sudah dikenal oleh masyarakat daerah setempat dan juga luar wilayah UMKM.

Bapak Supandi tidak cepat merasa puas, karena usahanya semakin berkembang pesat di awal tahun 2010 beliau menambah peralatan produksi dengan membeli 3 mesin jahit modal dari Bank kemudian menambah karyawan untuk proses produksi. Permintaan pelanggan semakin banyak sehingga Bapak Supandi berinisiatif untuk menambah karyawan. Dengan prospek pasar yang sangat luar biasa, UMKM yang didirikan oleh Bapak Supandi ini mampu menghasilkan keuntungan 20.000.000 / bulan.<sup>5</sup>

Namun pada tahun 2015 UMKM bapak Supandi mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan karena persaingan pasar yang semakin sengit, sehingga beliau memutuskan untuk mengurangi jumlah pinjaman bank karena beliau takut tidak bisa membayar tersebut mengingat pendapatan yang semakin menurun dari tahun 2015.

## 2. *Struktur Organisasi*

---

<sup>4</sup> Ibid,...

<sup>5</sup> Ibid,...

Dalam struktur organisasi ada beberapa bagian dan tugas masing-masing di dalamnya, antara lain:

1. Pemilik

Bapak Supandi selaku pemilik dan juga pimpinan di UMKM CC Back ini, bertugas sebagai pengawas, pengelola dan bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan yang terkait dengan aktivitas usaha.

2. Bagian Keuangan

Bapak Supandi dibantu Ibu Jumari sang istri juga memiliki tugas manajemen keuangan UMKM, yang meliputi pembagian upah, penggandaan bahan baku dan pengelolaan modal

3. Bagian pemasaran

Bapak Supandi juga bertugas dalam manajemen pemasaran produk. Seperti menangani hal-hal yang berkaitan dengan sales, agen, dan konsumen.

4. Bagian Produksi

- 1) Bapak Bandi bertugas memotong pola bahan menjadi bagian dompet yang akan dijahit dan juga bertugas menyablon dompet.
- 2) Ibu Harsi bertugas menjahit potongan kain yang sudah dipola menjadi dompet dan juga membantu proses pengemasan di tempat UMKM.
- 3) Ibu Kus bertugas menjahit potongan kain yang sudah dipola menjadi dompet, namun proses menjahit tersebut dilakukan dirumah sendiri bukan di tempat UMKM.
- 4) Ibu Nur bertugas menjahit potongan kain yang sudah dipola menjadi dompet, namun proses menjahit tersebut dilakukan dirumah sendiri bukan di tempat UMKM.
- 5) Ibu Sulis bertugas menjahit potongan kain yang sudah dipola menjadi dompet, namun proses menjahit tersebut dilakukan dirumah sendiri bukan di tempat UMKM.

## **B. Pelaksanaan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan gelombang II untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dimulai pada tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di UMKM CC Back Industri Tas dan Dompot milik Bapak Supandi. Namun kegiatan di UMKM tidak bisa terjadwal dengan rapi karena mengingat Industri ini tidak setiap hari ada proses produksi. Proses produksi tergantung pada permintaan customer, sehingga jam kerja pun kondisional. Kegiatan selama proses produksi meliputi, memotong bahan, menjahit bahan, penyablonan, dan pengemasan. Namun tidak setiap hari hal tersebut dilakukan, mengingat kondisi yang terjadi akibat COVID-19 saat ini berdampak pada semua kegiatan usaha, jika tidak ada kegiatan yang dilakukan UMKM maka kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dirumah seperti menyiapkan pertanyaan untuk wawancara, menganalisis hasil wawancara.

## **C. Permasalahan di Lapangan**

Permasalahan yang ditemui pada saat Praktik Pengalaman Lapangan di UMKM Industri Tas dan Dompot “CC Back” Desa Pule Kecamatan Modo seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber adalah dibidang pendapatan. Pendapatan yang menurun dengan sangat signifikan, mengingat saat ini pemilik UMKM bergantung pada modal sendiri, karena pemilik UMKM sudah tidak lagi mengajukan pinjaman kredit sehingga pemilik UMKM sulit untuk mengembangkan lagi usahanya, dan pemilik mengaku pemasaran saat ini juga sulit karena persaingan produk yang sama dilingkungan sekitar.

## **D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Praktik**

Kondisi UMKM CC Back saat ini mengalami penurunan, apalagi saat pandemi saat ini sangat berdampak pada pendapatan UMKM. Selain faktor pandemi, faktor persaingan juga sangat berdampak pada pendapatan. Bapak Supandi selaku pemilik UMKM mengaku bahwa dulu sebelum ada lembaga yang sama di daerah Kecamatan modo, usaha ini sangatlah berkembang pesat. Hal tersebut juga ada kaitannya dengan modal yang telah

ia keluarkan dari bantuan pinjaman kredit usaha rakyat BRI Unit Modo, karena berkat pinjaman dana KUR tersebut UMKM Bapak Supandi bisa berkembang dan maju pada masanya.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat**

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “credere” yang artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu<sup>6</sup>

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (belum bankable). KUR merupakan program yang termasuk dalam Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil guna meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil. Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal

---

<sup>6</sup> Kasmir, “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hal 85

kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bankbank nasional diharapkan ada pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan menengah ke bawah. Target yang ingin dicapai melalui program pemberdayaan masyarakat dengan program KUR ini yakni semua kegiatan bisnis semua skala bisa mengakses permodalan. Dengan begitu semua arus perputaran barang dan jasa semakin lancar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank, dan sekaligus merupakan sumber pendapatan untuk menutup biaya bunga yang diberikan kepada para nasabah simpanan dan biaya-biaya operasional, sementara dana lebih dari bunga kredit yang diperoleh setelah dipotong biaya bunga simpanan dan biaya-biaya operasional merupakan keuntungan bagi bank. Oleh sebab itu pemberian kredit merupakan kegiatan bisnis bagi bank dan berada dalam lalu lintas bisnis bagi bank serta merupakan tindakan kepengurusan bagi direksinya.<sup>8</sup>

## **2. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana

---

<sup>7</sup> <http://bappeda.kulonprogokab.go.id> Diakses pada 31 Agustus 2020 Pukul 18.30.

<sup>8</sup> Mas Rasmini, "Analisis Program Kredit Usaha Rakyat Pada PT Bank BRI". Jurnal AdBispreneur. Vol. 1 No. 1, 2016, hal 56

diatur dalam undang-undang ini.<sup>9</sup> UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan).

Pengembangan UMKM merupakan komponen penting dalam program pengembangan nasional untuk meletakkan landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Pengembangan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Adapun yang menjadi sasaran dalam upaya pengembangan dan pembinaan UMKM yaitu: a) Tercapainya lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas, b) Tercapainya peningkatan pendapatan masyarakat, c) Terwujudnya UMKM yang semakin efisien dan mampu berkembang mandiri, d) Terwujudnya penyebaran industri yang merata, e) Tercapainya peningkatan kemampuan UMKM dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor.<sup>10</sup>

## **B. Peran Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM**

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dinegara maju maupun berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang tersebar sehingga menyumbang banyak lapangan pekerjaan di negara tersebut dibandingkan dengan industri besar.<sup>11</sup> Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia

---

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, "Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR Terhadap Kinerja UMKM". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 22 No. 1, 2015, hal 12

<sup>10</sup> Nur Wanita, "Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu". Jurnal Penelitian Ilmiah. Vol. 3 No. 2, 2015, hal 255-259

<sup>11</sup> Tulus Tambuhan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Jakarta:LP3ES, 2012), hal 1



penjaminan kredit dari Pemerintah yang bertujuan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Salah satu penyalur KUR adalah BRI Unit Modo. Penulis akan membandingkan perbedaan keadaan UMKM dari sebelum mendapat KUR dan setelah mendapatkan dana KUR. Sebelum menerima KUR BRI Syariah

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal dan tenaga. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk menjalankan atau mengelola suatu usaha. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Seperti yang diungkapkan oleh narasumber Bapak Supandi, beliau mengatakan sangat membutuhkan tambahan modal ketika mendapat pesanan yang sangat banyak. Maka beliau mengambil tambahan modal dari pinjaman KUR BRI. Dan setelah mendapatkan dana KUR beliau bisa memperluas pemasaran dan juga pendapatan mulai mengalami kenaikan. Selain itu, beliau juga bisa menambah stok bahan dari berbagai macam kain untuk tas dan dompet. Namun saat pandemi seperti ini Bapak Supandi tidak mengajukan pembiayaan KUR karena beliau takut tidak bisa membayar kewajiban. Akibatnya pendapatan juga menurun, karena modal yang dikeluarkan sedikit dan tidak berani mengambil resiko.<sup>12</sup> Dari ini penulis berpendapat bahwa peningkatan pendapatan penjualan dipengaruhi oleh peningkatan modal setelah mendapatkan KUR BRI. Semakin tinggi modal UMKM maka dapat dikatakan semakin besar pendapatan penjualan UMKM.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Narasumber Bapak Supandi selaku pemilik UMKM.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam hasil analisis perkembangan UMKM sesudah menerima KUR BRI Kinerja UMKM yang dilihat dari pendapatan penjualan menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah menerima KUR BRI Unit Modo. KUR yang diberikan oleh BRI Unit Modo memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Dan hasil dari keuntungan menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah menerima KUR BRI Unit Modo. Itu artinya Bank BRI berperan aktif dalam pengembangan UMKM “CC Back” Industri Tas dan Dompet.

#### **B. Saran**

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembekalan kepada peserta praktik pengalaman lapangan harus dilakukan secara maksimal dimaksimalkan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Terutama terkait dengan materi, penerapan dan metode penyampaian.

2. Untuk instansi/ lembaga tempat praktik.

Perlunya meningkatkan Etos Kerja dan disiplin kerja, bagi seluruh karyawan yang ada di UMKM tersebut.

3. Untuk Mahasiswa

Mempersiapkan diri untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimanapun tempatnya ditengah pandemi saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Lasminiasih. 2018. *Analisis Tingkat Pelaksanaan Kredit Mikro (Dana Bergulir) Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis. Vol. 19 No. 2

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rasmini, Rasmini. 2016. *Analisis Program Kredit Usaha Rakyat Pada PT Bank BRI*". Jurnal AdBispreneur. Vol. 1 No. 1.

Sujarweni, V. Wiratna dan Lila Retnani Utami. 2015. *Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR Terhadap Kinerja UMKM*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 22 No. 1.

Wanita, Nur. 2015. *Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Manonda Palu*. Jurnal Penelitian Ilmiah. Vol. 3 No. 2.

Tambuhan, Tulus 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta:LP3ES.

<http://bappeda.kulonprogokab.go.id> Diakses pada 31 Agustus 2020 Pukul 18.30.

<http://kur.ekon.go.id/> (diakses pada 27 Agustus 2020: Pukul 19.00)

## LAMPIRAN

### 1. Berita acara harian individual

#### BERITA ACARA HARIAN PPL JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG GELOMBANG II TAHUN 2020

Pada tanggal 1 Sampai tanggal 31bulan Agustus Tahun 2020, bertempat di UMKM Industri Tas dan Dompot “CC Back” telah dilaksanakan PPL Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2020 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : IDHA DEWI NI'MATURROHMAH

NIM : 12401173182

Jurusan : Perbankan Syariah

<b>NO</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Sabtu, 1 Agustus 2020	07.00	Pada tanggal 1 Agustus saya mencoba menghubungi pemilik UMKM dengan cara menelpon ke pemilik UMKM untuk meminta izin survey ke lapangan, dan pemilik UMKM mengizinkan untuk survey pada keesokan harinya.
2.	Minggu, 2 Agustus 2020	15.00	Pukul 08.00 saya mengkonfirmasi lagi apakah pemilik UMKM saat itu berada dirumah atau tidak, ternyata pemilik UMKM tidak ada dirumah saat pagi hari. Kemudian saya menghubungi lagi pada sore hari dan ternyata Bapak Supandi selaku pemilik UMKM mempersilahkan saya datang ke tempat usahanya.
3.	Senin, 3 Agustus 2020	16.00	Pada tanggal 3 Agustus saya datang lagi ke tempat usaha untuk perkenalan kepada karyawan-karyawan bahwa selama 1 bulan saya akan magang ditempat usaha tersebut.
4.	Selasa, 4 Agustus 2020	19.00	Pada hari keempat PLL saya tidak datang ke tempat usaha, namun pada saat dirumah saya menyusun teks pertanyaan wawancara yang akan saya ajukan kepada Bapak Supandi.
5.	Rabu, 5 Agustus 2020	20.00	Hari kelima PPL saya mengerjakan tugas Review pendalaman materi yang disampaikan Bapak Siswahyudianto, M.M. di youtube
6.	Kamis, 6 Agustus 2020	15.00	Pada tanggal 6 Agustus saya telah menghubungi Bapak Supandi bahwasanya saya meminta izin ketersediaannya untuk

			melakukan wawancara. Dan beliau mengizinkan namun beliau meminta wawancara dilakukan pada sore hari karena pada pagi hari beliau sangat sibuk. Dan pada pukul 15.00 saya telah melakukan wawancara dengan Bapak Supandi selaku pemilik UMKM.
7.	Jumat, 7 Agustus 2020	20.00	Melakukan konsultasi judul laporan dengan Dosen Pembimbing.
8.	Sabtu, 8 Agustus 2020	09.00	Pada hari sabtu tepatnya tanggal 8 Agustus 2020 saya ke tempat usaha dan kebetulan ditempat usaha kediaman Bapak Supandi pada saat itu ada proses produksi ( <i>Cutting</i> ) dan saya diminta untuk membantu proses produksi meskipun tidak bisa menggambar pola dan memotong bahan, namun saya membantu merapikan bahan yang sudah dipotong. Dan saya juga diminta untuk kembali ke tempat usaha keesokan harinya.
9.	Minggu, 9 Agustus 2020	09.00	Pada hari Minggu ini saya tetap membantu proses produksi di tempat usaha Bapak Supandi, dan setelah kemarin proses <i>cutting</i> hari ini saatnya proses menjahit. Saya membantu dalam proses menjahit karena saya sedikit bisa menjahit untuk pola yang mudah.
10.	Senin, 10 Agustus 2020	09.00	Kegiatan hari senin seperti hari kemarin, masih dengan kegiatan yang sama yaitu membantu proses produksi di tempat usaha Bapak Supandi. Namun hari ini ada proses sablon. Saya tidak ikut andil dalam proses penyablonan dompet karena itu hanya

			dilakukan oleh orang yang profesional.
11.	Selasa, 11 Agustus 2020	09.00	Kegiatan hari selasa saya ke tempat usaha untuk membantu dalam proses pengemasan.
12.	Rabu, 12 Agustus 2020	07.00	Menghubungi Bapak Supandi (Pemilik UMKM) apakah hari ini ada proses produksi/tidak. Ternyata tidak ada, jadi saya tidak pergi ke tempat usaha. Dan dirumah saya berencarana untuk melakukan wawancara kedua terkait dengan kondisi keuangan UMKM
13.	Kamis, 13 Agustus 2020	19.00	Hari ini saya sudah menghubungi pemilik UMKM namun tidak ada proses produksi, jadi saya tetap dirumah dan menyusun pertanyaan wawancara untuk ditanyakan besok.
14.	Jumat, 14 Agustus 2020	07.00	Saya menghubungi pemilik UMKM Bapak Supandi untuk meminta izin meluangkan waktunya untuk wawancara, namun beliau menolak karena beliau hari ini ada acara keluarga di Demak Jawa Tengah menghadiri acara pernikahan sanak saudaranya.
15.	Sabtu, 15 Agustus 2020	15.00	Saya melakukan wawancara kedua dengan pemilik UMKM Bapak Supandi mengenai kondisi keuangan UMKM.
16.	Minggu, 16 Agustus 2020	19.00	Setelah saya mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi UMKM saya mencoba menganalisis hal tersebut.
17.	Senin, 17 Agustus 2020	18.00	Menindaklanjuti hasil analisi dan memantapkan judul untuk laporan akhir

			PPL.
18.	Selasa, 18 Agustus 2020	09.00	Pada hari selasa saya mengunjungi tempat produksi, namun kali ini berbeda. Saya tidak ke tempat UMKM melainkan ke tempat karyawan UMKM yang kebetulan proses menjahit dibawa ke rumah karyawan masing-masing. Disana saya juga membantu dalam proses menjahit dompet.
19.	Rabu, 19 Agustus 2020	09.00	Hari ini saya mengunjungi rumah karyawan lagi 6yang kebetulan tidak jauh dari tempat usaha dan diminta untuk membantu menjahit lagi dirumah karyawan.
20.	Kamis, 20 Agustus 2020	09.00	Hari ini saya mengunjungi lagi ke rumah karyawan dan membantu menjahit dompet.
21.	Jumat, 21 Agustus 2020	09.00	Membantu proses menjahit dirumah karyawan. Empat hari berturut-turut saya membantu proses menjahit di rumah karyawan.
22.	Sabtu, 22 Agustus 2020	20.00	Hari ini ditempat usaha ada proses penyablonan, namun saya tidak pergi ke tempat usaha. Meskipun dirumah, saya mencari-cari referensi materi-materi terkait dengan judul laporan saya.
23.	Minggu, 23 Agustus 2020	90.00	Hari ini saya mengunjungi tempat UMKM di kediaman Bapak Supandi, dan pada saat itu saya diminta untuk membantu proses pengemasan dompet yang akan dikirimkan kepada customer nanti sore.
24.	Senin, 24 Agustus 2020	09.00	Hari ini saya tidak ke tempat UMKM



			karena tidak ada proses produksi, dan pemilik UMKM berada di Puskesmas karena sedang mendampingi ayahnya yang sedang sakit.
25.	Selasa, 25 Agustus 2020	19.00	Mencoba menyusun kerangka laporan PPL sesuai dengan buku pedoman yang telah diberikan.
26.	Rabu, 26 Agustus 2020	20.00	Melakukan konsultasi Akademik dengan DPA dan pemograman mata kuliah kemudian mengisi IRS.
27.	Kamis, 27 Agustus 2020	18.30	Menyusun laporan PPL BAB I.
28.	Jumat, 28 Agustus 2020	14.00	Melakukan konsultasi dengan DPL via Zoom.
29.	Sabtu, 29 Agustus 2020	09.00	Menyusun laporan PPL BAB II.
30.	Minggu, 30 Agustus 2020	09.00	Berkunjung ke tempat UMKM Bapak Supandi dan meminta izin untuk penutupan PPL di tempat UMKM.
31.	Senin, 31 Agustus 2020	15.00	Penyelesaian laporan akhir PPL.

## 2. Form Bukti Konsultasi dengan DPL

### BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : IDHA DEWI NI'MATURROHMAH  
NIM : 12401173182  
Jurusan : Perbankan Syariah  
DPL : Sri Dwi Estiningrum, S.E.,Ak.,M.M.  
Tempat PPL : UMKM CC Back Industri Tas dam Dompot  
Judul Laporan : Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat Bri Unit Modo  
Terhadap UMKM Di Desa Pule Kecamatan Modo  
Kabupaten Lamongan

No.	Tanggal	Hal Yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1.	30-7-2020	Pengarahan pelaksanaan PPL	Tatacara PPL virtual dengan menjaga etika dan citra almamater	
2.	5-8-2020	Konsultasi Judul	Judul lebih mendekati dengan permasalahan di lapangan dan sesuai jurusan	
3.	13-8-2020	Judul	Judul disetujui	
4.	19-8-2020	Laporan harian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerjakan setiap tugas segera.</li><li>- Tugas harian berdasarkan aktivitas yang dilakukan.</li><li>- Tidak diperkenankan tidak memiliki kegiatan dalam satu hari</li></ul>	
5.	25-8-2020	Pelaporan tugas harian	Laporan harus disertai dengan bukti pendukung berupa foto, video dan/atau kegiatan	
6.	28-8-2020	Pengarahan penyusunan laporan akhir PPL	Persamaan persepsi akan laporan akhir	
7.	7-9-2020	Pengumpulan laporan PPL	Penyempurnaan dan pengecekan kelengkapan laporan	

Tulungagung, 10 September 2020



Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

## FOTO-FOTO KEGIATAN PPL

### 1. Melakukan observasi Lapangan



### 2. Wawancara Narasumber





### 3. Membantu Proses Produksi





4. Proses Penyablonan



5. Proses Pengemasan



